

PEMANFAATAN INVESTASI EMAS
MELALUI APLIKASI PEGADAIAN DIGITAL DALAM
DISTRIBUSI PENDAPATAN ERA GEN Z

Wenny Widyastuty

widyastutywenny@gmail.com

Abstrak

Aplikasi Pegadaian Digital sebagai sistem yang mampu menyimpan emas dalam bentuk digital, dengan berbagai kelebihan diharapkan mampu memberi manfaat berinvestasi bagi Era Gen Z. Pada distribusi pendapatan, peran investasi emas melalui aplikasi pegadaian digital menjadi penting untuk penunjang upaya pembangunan pendapatan secara berkelanjutan dalam distribusi pendapatan Era Gen Z. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan investasi emas melalui aplikasi pegadaian digital dalam distribusi pendapatan Era Gen Z secara umum maupun dalam pembelajaran geografi ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dari 16 jurnal yang terdiri dari 11 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Mei-01 Juni 2022.

Penelitian-penelitian diatas menjelaskan bahwa berbagai manfaat investasi emas yang diolah melalui aplikasi pegadaian digital dalam distribusi pendapatan Era gen Z. Manfaat tidak hanya dirasakan Era Gen Z, tapi memberikan informasi tentang pelayanan perizinan yang diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), cara menjual dan membeli emas untuk berinvestasi jangka panjang. Manfaat-manfaat tersebut tidak hanya dirasakan di negara Indonesia saja, beberapa jurnal diatas berasal dari Israel, Malaysia, dan Jerman. Investasi emas yang diolah melalui Aplikasi Pegadaian Digital memiliki peran penting dalam distribusi pendapatan.

Kata Kunci : investasi emas, Aplikasi Pegadaian Digital, distribusi pendapatan

Abstract

The Digital Pegadaian application as a system that is able to store gold in digital form, with various advantages is expected to be able to provide investment benefits for the Gen Z Era. In income distribution, the role of gold investment through digital pawnshop applications is important to support sustainable income development efforts in income distribution. Gen Z. The purpose of this study was to determine the use of gold investment through digital pegadaian applications in the distribution of income of the Gen Z Era in general as well as in learning economic geography.

This research uses a literature study method from 16 journals consisting of 11 national journals and 5 international journals. The research was conducted on May 31-June 01, 2022.

*The studies above explain that there are various benefits of investing in gold processed through digital pegadaian applications in the income distribution of Gen Z Era. The benefits are not only felt by Gen Z Era, but also provides information about licensing services supervised by OJK (Financial Services Authority), how to sell and buy gold for long term investment. These benefits are not only felt in Indonesia, some of the above journals come from Israel, Malaysia, and Germany. Gold investment processed through the Digital Pegadaian Application has an important role in income distribution. **Keywords :** gold investment, Digital Pegadaian Applications, income distribution*

Pendahuluan

Perkembangan inflasi emas yang terjadi belakangan ini meningkat dengan sangat drastis. Emas dapat dijadikan sebagai investasi jangka panjang bagi masyarakat umum, baik bagi masyarakat ekonomi menengah, sedang, maupun bawah. Hal ini berkaitan dengan geografi ekonomi yang mempelajari tentang kegiatan manusia dalam bidang produksi, distribusi, dan konsumsi diberbagai bentuk wilayah dan daerah. (Prisyarsono

dkk, 2007) berpendapat tentang geografi ekonomi dalam gejala-gejala dari suatu kegiatan yang bersangkutan-paut dengan tempat atau lokasi sehingga ditemukan prinsip-prinsip penggunaan ruang yang berlaku umum. Prinsip-prinsip ini dapat dipakai dalam membuat kebijakan pengaturan penggunaan ruang wilayah yang efektif dan efisien berdasarkan tujuan umum yang hendak dicapai. Ilmu geografi ekonomi berperan untuk distribusi pendapatan masyarakatnya sehingga menjadikannya sebagai bisnis dalam distribusi pendapatan melalui sebuah perusahaan.

PT Pegadaian dapat dijadikan sebagai solusi dalam berinvestasi emas yang aman. Kemudian PT Pegadaian membuat sebuah aplikasi digital yang dapat digunakan masyarakat umum, khususnya Era Gen Z. Karena Era Gen Z cepat memahami perkembangan teknologi melalui media internet dan mereka juga dapat berinvestasi dengan modal kecil, sehingga mereka dapat membagi ilmu mereka pada masyarakat awam. Aplikasi pegadaian digital atau investasi emas yang berbasis digital pada saat ini merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien, karena berfungsi sebagai investasi emas jangka panjang dan mendukung distribusi pendapatan. (Purnamasari dkk, 2022) Aplikasi Pegadaian Digital sebagai perangkat lunak komputer yang dapat digunakan melalui *smartphone* dalam berinvestasi emas untuk membeli skema KPR dengan dua hukum islam, yaitu Fatwa Fiqih Islam tentang percetakan barang berupa batangan atau kepingan dalam akad dagang dan Prinsip Ekonomi Islam tentang nilai yang mengandung kepemilikan barang berharga.

Investasi emas menjadi alat penyimpanan aset untuk hasil yang menguntungkan. (Ulirrahmi, 2012) Investasi emas sendiri telah dijalankan beberapa bank syariah dengan tiga fitur pilihan, yaitu gadai murni emas, kepemilikan logam mulia, dan investasi emas. Emas diinvestasikan nilainya terus naik sehingga dijadikan tren masa kini. Banyak orang tertarik karena harga emas cenderung stabil dan meningkat dan ketika kondisi ekonomi memburuk akan prospek perekonomian semua pihak akan cenderung memakai emas sebagai asetnya dibanding aset lainnya.

Menurut Baswara (2012) emas adalah alat investasi dan alat tukar yang sejak dulu sampai sekarang aman terhadap inflasi. Karena harga emas yang terus-menerus mengalami kenaikan. Saat ini, masyarakat Indonesia antusias dengan investasi emas, sehingga menjadi peluang besar untuk PT Pegadaian dalam menciptakan produk investasi emas melalui aplikasi digital yakni tabungan emas atau aplikasi pegadaian digital.

Bedasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian “Pemanfaatan Investasi Emas Melalui Aplikasi Pegadaian Digital Dalam Distribusi Pendapatan Era Gen Z”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan investasi emas melalui aplikasi pegadaian digital dalam distribusi pendapatan Era Gen Z secara umum maupun dalam pembelajaran geografi ekonomi.

Kajian Pustaka

1. Investasi Emas

Investasi emas adalah jenis penyimpanan yang menjadikan emas atau logam mulia sebagai alat kepemilikan dengan manfaat nilai di masa depan yang difasilitasi oleh PT Pegadaian bagi masyarakat dengan cara tunai maupun non tunai. Perjanjian yang telah dibuat bersama antara PT Pegadaian dan Investor atas pembelian emas disertai keuntungan dan pembiayaan yang telah ditentukan bersama. Kelebihan investasi emas dibandingkan investasi lain adalah nilainya cenderung naik tiap tahunnya, mudah dijual maupun dicairkan kapan saja, serta dapat sebagai alat tukar maupun aset yang tidak terpengaruh inflasi. Pada 1 (satu) tahun terakhir, harga emas naik lebih dari 20% dibandingkan 10 (sepuluh) tahun terakhir, harga emas naik lebih 105%.

2. Tujuan Investasi Emas

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 6/DSNMUI/III/2002 tentang Gadai Emas, memiliki tujuan investasi emas bagi masyarakat umum sehingga dijadikan sebagai barang berharga yang disimpan dan objek jaminan pinjam uang. Hal ini berkaitan dengan pelayanan keamanan simpan emas sebagai aset berharga. Sementara nilai emas dijadikan sebagai investasi jangka panjang dan dikaitkan dengan pola investasi untuk menjaga nilai uang.

3. Aplikasi Pegadaian Digital

Aplikasi Pegadaian Digital merupakan sebuah pelayanan dari PT Pegadaian berbasis aplikasi yang membantu nasabah atau investor melakukan transaksi *online* melalui *smartphone*. Adapun cara menggunakan aplikasi pegadaian sebagai berikut: pertama, unduh aplikasi Pegadaian Digital di *AppStore* atau *Play Store*. Kedua, daftarkan diri pada akun Pegadaian Digital. Ketiga, isilah data-data diri seperti email aktif nama, nomor kartu identitas diri atau KTP (Kartu Tanda Penduduk), no telepon, dan lain-lain. Keempat, *upload* sejumlah dokumen untuk verifikasi data seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk). Kelima, cek email masuk untuk mengetahui akun Pegadaian Digital telah aktif. Sehingga nasabah atau investor dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi pegadaian digital. Fitur-fitur aplikasi pegadaian digital adalah buka tabungan emas, beli tabungan emas, jual tabungan emas, cicil emas, gadai tabungan emas, tebus, cicil, dan perpanjangan gadai emas.

4. Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan memiliki peran penting dalam penyebaran pendapatan suatu wilayah dan daerah secara geografis. Sementara distribusi pendapatan adalah pembagian penghasilan dalam masyarakat umum maupun Era Gen Z. Proses distribusi pendapatan dapat terjadi perputaran (siklus) konsumen yang perlu membayar harga sebuah barang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dari 16 jurnal yang terdiri dari 11 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei-01 Juni 2022.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Purnamasari dkk (2022) menjelaskan pemanfaatan dari prinsip-prinsip ekonomi islam terhadap produk investasi emas di PT Pegadaian, diantaranya:

1. Secara operasional investasi emas menjadi sebuah investasi yang dapat diterapkan oleh semua pihak dengan cara mengajukan keinginan nasabah kepada PT Pegadaian secara tunai atau cicilan. Manfaat dari investasi emas yaitu system gadai emas dan beli gadai. Cara investasi emas dengan membeli emas, kemudian emas tersebut digadaikan dalam jangka waktu tertentu, uang hasil gadai ditambahkan lagi untuk membeli emas dengan berat yang sama seperti pembelian pertama, kemudian digadaikan lagi sampai beberapa kali sepanjang waktu tertentu.
2. Secara umum, aplikasi pegadaian digital emas berprinsip hukum ekonomi islam yang mana terdapat ketidaksyariahan akad dalam investasi emas, yaitu ketidakadaan emas saat membeli dan menjual, sehingga ada selisih harga beli dengan harga jual yang tidak diketahui oleh pihak investor dan investasi emas dengan cara cicilan.

Penelitian Anggoro (2012) memaparkan tentang pemanfaatan aplikasi pegadaian digital dalam distribusi pendapatan masyarakat umum, yaitu adanya kenaikan harga emas dengan harga emas itu sendiri, menjaga nilai emas agar tidak merosot karena inflasi, dan bagi bank berupa ada biaya emas yang digadaikan dan disimpan di bank syariah.

Penelitian Rosyida (2018) menjelaskan manfaat dari aplikasi pegadaian digital untuk berinvestasi emas, yaitu PT Pegadaian menyajikan laporan keuangan sesuai nilai barang tersebut dan menghindari kelebihan bayar pajak akibat berlebihan dalam pencatatannya. Ketersediaan emas dijelaskan dalam catatan laporan keuangan sebagai persediaan emas mulia. Pegadaian emas melakukan sistem aplikasi dalam pencatatannya agar nilai emas tidak menjadi dinilai tidak terlalu tinggi karena mengingat harga emas yang mengalami naik dan turun.

Penelitian Nia (2019) menghasilkan manfaat dari investasi pegadaian emas digital, yaitu untuk transparansi pelayanan perizinan, mengurangi adanya pungutan liar, meningkatkan dan memberikan kemudahan akses pelayanan perizinan. Pelayanan investor dari pemerintah merupakan kewajiban utama pemerintah. Peran pemerintah sebagai katalisator yang mempercepat proses sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga menjadi tumpuan organisasi pemerintah dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Perkembangannya dari adanya kewajiban pemerintah sebagai proses kegiatan pemerintah yang bersifat individual atau kelompok.

Penelitian Fernando dkk (2021) menghasilkan manfaat sebagai investor memperoleh perlindungan hukum terhadap informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan jasa. Perlindungan hukum terhadap investor yang melakukan investasi emas dari kerugian investasi emas dilakukan melalui dua

bentuk perlindungan, antara lain: pertama, hukum preventif yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) telah memberikan edukasi tentang hak dan kewajiban investor. Kedua, perlindungan hukum yang represif bertujuan untuk menyelesaikan sengketa. Penelitian Galih (2021) menjelaskan sebagai anggota organisasi, diharapkan Era Gen Z dapat kreatif, berinovasi, dan memberi perubahan baru. Menyatukan sikap budaya baru yang tidak hanya fokus pada nilai dan prinsip kerja, tapi juga patut menyesuaikan dengan kebijakan organisasi agar mendukung kinerja inovasi di tiap perusahaan, terutama PT Pegadaian. Sehingga para Era Gen Z dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi pegadaian digital untuk berinvestasi emas.

Penelitian Yayik dkk (2022) memaparkan tentang kemampuan pelayanan PT Pegadaian Syariah Kota Bogor sudah sesuai dengan sikap budaya global bagi perusahaan yaitu emas yang mengutamakan kenyamanan investor dalam jual beli. Produk yang terdapat di Pegadaian Syariah sudah sangat bermacam-macam dan memenuhi keperluan investor, ada biaya-biaya dari tabungan emas. Inovasi seperti ini sangat diperlukan bagi tiap investor. Kemampuan pelayanan PT Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan ketentuan Al-quran sebagai seorang muslim, perlu melayani dengan baik, dan memberikan produk berkualitas. Pelayanan baik diberikan PT Pegadaian Syariah dapat dibuktikan dengan kepuasan dan loyalitas investor.

Penelitian Yeti dkk (2020) menjelaskan perusahaan berada dalam kondisi internal rata-rata dan respon usaha terhadap faktor-faktor eksternal tergolong tinggi, sedangkan untuk matrik IE perusahaan menempati kuadran V yaitu strategi mempertahankan dan memelihara strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi penetrasi pasar dan pengembangan produk. Hasil dari matrik QSPM pengembangan produk dengan total TAS 6,63, sedangkan alternatif lain lebih rendah penetrasi pasar dengan total TAS 5,94. Sehingga strategi alternatif terbaik yang dapat di aplikasikan pada perusahaan tersebut dengan strategi penetrasi pasar dan produk.

Penelitian Arniati (2021) memaparkan tentang intensi investasi Era Gen Z berada pada kategori baik tetapi tidak dibarengi dengan tingkat literasi yang memadai. Sehingga diperlukan bimbingan yang tepat untuk Era Gen Z dalam berinvestasi emas dan diberikan melalui aplikasi pegadaian digital yang diterapkan oleh PT Pegadaian.

Penelitian Rinwantin (2021) menjelaskan adanya satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z, yaitu variabel persepsi kemudahan penggunaan. semakin mudah, semakin tinggi minat menggunakan digital syariah Pegadaian untuk berinvestasi emas. R^2 adalah $0,327$, jadi masih banyak variabel lain yang berpengaruh. Generasi Z adalah generasi pembelajar, generasi yang harus menyadari pentingnya berinvestasi. Investasi yang bisa dipilih adalah investasi tabung emas di pegadaian digital syariah.

Penelitian Dewi (2018) memaparkan tentang peran hukum islam dalam transaksi jual beli emas untuk keuntungan dana cicilan yang tidak merugikan kedua pihak. Peran operasional tabungan emas PT Pegadaian Syariah ternyata tidak hanya saat akad jual beli saja, tapi adanya akad wadi'ah dan akad istishna, yakni dikatakan akad wadi'ah saat investor membeli emas dan masuk rekening tabungan emas. Sementara akad istishna, saat

pembelian cetak emas berupa kepingan atau batangan, pihak pegadaian akan memesan ke PT ANTAM dan harga emas yang dijual PT Pegadaian Syariah mengacu pada harga emas PT ANTAM. Bagi peneliti tertarik tentang produk tabungan di Pegadaian Syariah ini dapat mengkaji mengenai analisis transaksi jual beli dan kembali emas PT Pegadaian Syariah pada PT ANTAM sehingga besar margin yang didapat ketika investor beli ke PT Pegadaian Syariah maupun ke PT ANTAM.

Penelitian Gil (2010) menjelaskan emas di Amerika masih dijadikan alat investasi yang stabil dan tinggi dibandingkan aset lainnya bagi investor dalam pasar modal. Karena nilainya yang cenderung stabil terhadap inflasi. Hal ini dapat dimanfaatkan bagi masyarakat umum yang baru memulai untuk berinvestasi di dunia bisnis pasar modal dengan resiko rendah.

Penelitian Mat (2014) memaparkan ada 2 (dua) cara umum untuk berinvestasi emas di Malaysia, yaitu berinvestasi emas fisik dan membuka tabungan emas. Berinvestasi emas fisik dengan cara membeli dan menjual emas, sedangkan berinvestasi membuka tabungan emas dengan cara jual beli dan kerjasama antara kedua belah pihak. Karena emas yang dilakukan dengan cara kerjasama kedua belah pihak dapat berupa nilai emas dalam bentuk digital melalui sebuah aplikasi komputer sehingga mudah untuk diperjual belikan.

Penelitian Syed (2015) menjelaskan berinvestasi emas memungkinkan investor untuk deposit saat harga emas rendah dan menarik saat harga emas naik. Sehingga menguntungkan bagi para investor, khususnya investor pemula. Perlu diketahui juga, tidak ada penelitian yang cukup untuk meneliti masalah emas di Malaysia, karena peneliti mengharapkan keamanan dalam berinvestasi emas di Malaysia, sehingga dibuat sebuah aplikasi digital untuk mengetahui nilai emas setiap harinya. Sementara untuk mengetahui status nilai emas dalam hukum islam yaitu dengan cara membuat cetak emas kepingan dan batangan emas agar sebagai pedoman yang baik bagi investor muslim.

Penelitian Nadhirah dkk (2015) mengatakan tentang investasi emas merupakan cara paling efektif dan efisien dalam menyimpan aset berharga di Israel karena nilainya yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh inflasi. Banyak investor muslim menggunakan emas sebagai alat investasi, tetapi tidak menyadari produk, teknik, dan rencana pemasaran tertentu yang tidak valid dalam hukum. Secara umum, investasi digunakan untuk mendapatkan keuntungan bagi masyarakatnya tetapi seiring perkembangan pengetahuan dan teknologi untuk memulai investasi diperlukan modal tertentu berupa mata uang, saham, hukum jual beli suatu barang, dan sebagainya.

Penelitian Jedrzej (2011) menjelaskan tentang motivasi dan manfaat dalam berinvestasi emas bagi masyarakat umum di Jerman, emas terbukti sangat menguntungkan untuk tingkat harga yang stabil, bahkan selama periode tiap tahunnya harga emas semakin meningkat. Investasi emas sangat membantu untuk kestabilan perekonomian masyarakatnya karena emas dapat dijadikan sebagai alat tukar, alat penyimpanan aset berharga, dan alat untuk pinjam uang. Karena sifatnya yang mudah untuk dicairkan berupa uang.

Penelitian-penelitian diatas, menjelaskan berbagai manfaat investasi emas melalui aplikasi pegadaian digital dalam distribusi pendapatan Era Gen Z. Manfaat tidak hanya dirasakan masyarakat umum saja, tetapi memberikan informasi tentang pelayanan perizinan yang diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), cara menjual dan membeli emas untuk berinvestasi jangka panjang. Manfaat-manfaat tersebut tidak hanya dirasakan di negara Indonesia saja, beberapa jurnal diatas berasal dari Israel, Malaysia, dan Jerman. Investasi emas yang diolah melalui Aplikasi Pegadaian Digital memiliki peran penting dalam distribusi pendapatan masyarakat umum maupun Era Gen Z.

Penutup

Simpulan

Perkembangan pemanfaatan investasi emas dalam distribusi pendapatan baik bagi masyarakat umum maupun Era Gen Z telah meningkat sangat drastis. Hal ini berkaitan dengan meluasnya pemanfaatan aplikasi pegadaian digital dan perkembangan teknologi dalam menyimpan emas jangka panjang, menjual dan membeli emas, dan memberikan informasi pelayanan perizinan yang diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dalam distribusi pendapatan, peran masyarakat umum khususnya Era Gen Z menjadi semakin penting untuk menunjang upaya pembangunan pendapatan wilayah maupun daerah secara ilmu geografi ekonomi. **Saran**

1. Pemanfaatan investasi emas yang dilakukan melalui aplikasi pegadaian digital dalam distribusi pendapatan Era Gen Z perlu terus dikembangkan mengingat manfaat yang diberikan cukup banyak.
2. Cara menggunakan aplikasi pegadaian digital di masyarakat umum supaya mendapat dukungan dari pemerintah, sehingga investasi emas melalui aplikasi pegadaian digital lebih berkembang dari sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Agha, S. E., Saafi, A. R., & Qayoom, O. A. (2015). *Gold investment from Islamic perspective: the case of Malaysia*. International Journal of Economics and Finance, 7(5), 179-185.
- Arniati, A. (2021). *Perilaku investasi Gen Z: Apakah literasi sejalan dengan niat?*. Jurnal Inovasi Ekonomi , 6 (02), 75-80.
- Baswara, S. Y., & SUDARNO, S. (2012). Analisis Nilai Hasil Investasi Deposito Rupiah, Deposito Dolar Amerika, dan Dinar Emas Dengan Emas sebagai Alat Ukur (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Bialkowski, J., Bohl, MT, Stephan, PM, & Wisniewski, T. (2011). *Apakah Ada Gelembung Spekulatif dalam Harga Emas?*. Department of Economics, Westphalian Wilhelminian University of M^unster, Am Stadtgraben 9, D-48143 M^unster, Germany.
- Cohen, G., & Qadan, M. (2010). *Is gold still a shelter to fear*. American Journal of Social and Management Sciences, 1(1), 39-43.
- DEWI, L. (2018). *Analisis Implementasi Akad Murabahah pada Produk Tabungan Emas dalam Meningkatkan Keuntungan Dana Titipan Nasabah di Pegadaian Syariah (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Radin Intan Bandar Lampung)*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi, Y. S., Syaichu, A., & Sukarsono, A. (2020). *STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN EMAS DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG NGANJUK*. JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering), 7(3), 118-128.
- Iriani, R., & Suprayogi, N. (2018). *Akuntansi tabungan emas pegadaian syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 5(10), 848-859.
- Kurniati, N. (2019). *Inovasi Pelayanan Perizinan Investasi Di Kota Mataram*. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 2(2), 71-81.
- Nursantia, Y. M., Ibdalsyah, I., & Hakiem, H. (2022). *Tinjauan terhadap Kualitas Pelayanan dan Inovasi Produk di Pegadaian Syariah Kota Bogor*. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(3), 617-624.
- Nordin, N., Embong, R., Ismail, SK, Kamaruddin, K., Mohamed, Z., & Nawil, MAA (2015). *Pemahaman Investasi Emas Di Kalangan Profesional Muslim di Terengganu, Malaysia*. Jurnal Ilmu Sosial Mediterania , 6 (3), 110.
- Partahi, FEF, Nasution, B., Sunarmi, S., & Siregar, M. (2021). *Perlindungan Hukum Investor Terhadap Produk Investasi Emas Di Pegadaian (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kisaran)*. Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum , 2 (3), 522-528.
- Purnamasari, P., Kurniaty, K., & Rozak, P. (2022). *Operasional Produk Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah Ditinjau Dari Prinsip Ekonomi Islam*. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 16(2), 542-554.
- Priyarsono, D. S., & Sahara, S. P. (2007). *Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Modul Ekonomi Regional.
- Rinwantin, R., & Setiyono, T. A. (2021). *MINAT GENERASI Z DALAM BERINVESTASI TABUNG EMAS PADA PEGADAIAN DIGITAL SYARIAH*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 5(2), 203-211.
- Sugeng, A. (2012). *Analisis prinsip ekonomi islam terhadap operasional produk investasi emas pada perbankan Syariah X*. La_Riba, 6(2), 161-177.

- Sakitri, G. (2021). *Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!*. In Forum Manajemen (Vol. 35, No. 2, pp. 1-10).
- Ulirrahmi, F. (2012). *Investasi Emas Dalam Perspektif Hukum Islam* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Zain, MNM, Yaacob, SE, Ahmad, AA, Zakaria, Z., & Ghani, NARNA (2014). *Aplikasi investasi emas melalui instrumen Mudarabah di Malaysia: Analisis dinar emas sebagai modal*. Ilmu Sosial Asia , 10 (7), 173.